



PENANAMAN POHON OLEH MAHASISWA MAGANG KEPENDIDIKAN TERINTEGRASI UNIVERSITAS TIDAR DUKUNG PROGRAM ADIWIYATA MAN 1 MAGELANG

Alfi Rohmatul Asri¹, Anggita Aprilia Sukmawati², Intannia Citra Septyarani³, Ira Nurlita Dewi⁴, Khamlatun Barokah⁵, Seftiangel Virliana⁶, Sri Wahyuni Saraswati Purwanda⁷, Sulthan Syifana⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Universitas Tidar, Kota Magelang, Indonesia

Article Info

ABSTRAK

Article history:

Received 16, 09, 2026

Revised 24, 09, 2026

Accepted 26, 09, 2026

Keywords:

penanaman pohon; Program Adiwiyata; lingkungan madrasah; mahasiswa; Magang Kependidikan Terintegrasi.

Lingkungan madrasah merupakan ruang pendidikan yang dapat dikembangkan untuk mendukung pengelolaan lingkungan melalui kegiatan nyata. MAN 1 Magelang merupakan Sekolah Adiwiyata tingkat Provinsi Jawa Tengah yang memiliki ruang terbuka dan kawasan hijau, tetapi masih terdapat beberapa area yang dapat dikembangkan melalui penambahan vegetasi. Kegiatan pengabdian ini bertujuan mendukung Program Adiwiyata melalui penambahan vegetasi di lingkungan madrasah serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman praktik kepedulian lingkungan. Mitra kegiatan adalah MAN 1 Magelang dengan melibatkan kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, guru, dan 15 mahasiswa Magang Kependidikan Terintegrasi Universitas Tidar. Pelaksanaan kegiatan terdiri atas tiga tahap, yaitu pendahuluan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap pendahuluan meliputi peninjauan lingkungan untuk menentukan lokasi penanaman dan persiapan bibit. Tahap pelaksanaan dilakukan pada 10–12 September 2026 melalui penanaman bibit secara langsung. Evaluasi dilakukan dengan mengamati keterlaksanaan kegiatan dan kondisi awal bibit serta berkoordinasi dengan pihak madrasah mengenai pemeliharaan tanaman. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa 23 bibit tanaman buah berhasil ditanam, terdiri atas 3 bibit durian di area taman dan 20 bibit duwet, jambu biji, matoa, serta kepundung/weni pada wilayah bagian barat dan lokasi yang telah ditentukan. Kontribusi kegiatan bagi mitra berupa penambahan vegetasi pada beberapa area yang masih dapat dikembangkan serta pelibatan warga madrasah dalam pelaksanaan penanaman. Bagi mahasiswa, kegiatan menjadi kesempatan untuk menerapkan kepedulian lingkungan melalui praktik langsung. Kegiatan ini mendukung pengelolaan lingkungan madrasah dalam keberlanjutan Program Adiwiyata, dengan tindak lanjut berupa pemeliharaan dan pemantauan pertumbuhan bibit..

ABSTRACT

The madrasah environment is an educational space that can be developed to support environmental management through practical activities. MAN 1 Magelang is a Provincial Adiwiyata School in Central Java with open spaces and green areas, although several areas can still be developed through additional vegetation. This community service activity aimed to support the Adiwiyata Program



by increasing vegetation in the madrasah environment and providing university students with practical experience in environmental care. The activity involved MAN 1 Magelang as the partner, including the principal, vice principal for curriculum, teachers, and 15 students participating in the Integrated Educational Internship Program of Universitas Tidar. The activity consisted of three stages: preliminary, implementation, and evaluation. The preliminary stage involved an environmental assessment to determine the planting locations and prepare the seedlings. The implementation stage was conducted from September 10 to 12, 2026, through direct planting activities. The evaluation involved observing the implementation and initial condition of the seedlings, as well as coordinating with the madrasah regarding plant maintenance. The results showed that 23 fruit tree seedlings were planted, consisting of three durian seedlings in the school garden and 20 seedlings of java plum, guava, matoa, and kepundung/weni in the western area and other designated locations. The contribution to the partner included additional vegetation in areas that could still be developed and the involvement of the madrasah community in the planting activity. For the students, the activity provided an opportunity to apply environmental care through direct practice. This activity supported environmental management at the madrasah as part of the sustainability of the Adiwiyata Program, with follow-up actions involving the maintenance and monitoring of seedling growth.

Corresponding Author:

Intannia Citra Septyarani

Email: intanctra04@gmail.com

PENDAHULUAN

Lingkungan madrasah memiliki peran penting sebagai bagian dari proses pendidikan untuk menumbuhkan perilaku peduli terhadap lingkungan melalui kegiatan yang dapat diterapkan secara langsung. Salah satu bentuk pengelolaan lingkungan pada satuan pendidikan diwujudkan melalui Program Adiwiyata yang menekankan keterlibatan warga sekolah secara partisipatif dan berkelanjutan. Kegiatan lingkungan yang dilaksanakan secara nyata dapat menjadi sarana untuk menghubungkan pemahaman yang diperoleh dalam pembelajaran dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian Widyaningrum et al. (2024) menunjukkan bahwa kepedulian lingkungan siswa pada sekolah Adiwiyata masih perlu diperkuat melalui pembiasaan serta keterlibatan dalam kegiatan lingkungan. Hal tersebut sejalan dengan Siregar et al. (2026) yang menunjukkan bahwa penanaman pohon di lingkungan madrasah dapat menjadi salah satu bentuk pendidikan lingkungan melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan penanaman dan pemeliharaan lingkungan.

MAN 1 Magelang memiliki ruang terbuka dan kawasan hijau yang telah dimanfaatkan dalam mendukung berbagai kegiatan pengelolaan lingkungan. Hasil peninjauan awal selama pelaksanaan Magang Kependidikan Terintegrasi menunjukkan bahwa beberapa bagian lingkungan madrasah telah ditumbuhi tanaman buah, di antaranya mangga dan manggis. Namun, kondisi vegetasi pada area bagian barat masih relatif lebih terbatas dibandingkan dengan kawasan taman sekolah. Area tersebut memiliki lahan yang cukup luas sehingga masih berpotensi untuk dikembangkan melalui penambahan vegetasi. Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan penanaman diarahkan pada beberapa lokasi, yaitu area taman sekolah, area bagian barat madrasah, dan sebagian lahan rumah dinas.

Kegiatan penanaman bibit tanaman buah memiliki keterkaitan dengan pengelolaan lingkungan dalam Program Adiwiyata karena dapat mendukung penataan dan pengembangan kondisi



lingkungan fisik sekaligus melibatkan warga satuan pendidikan dalam kegiatan nyata. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini menjadi bentuk keterlibatan mahasiswa Magang Kependidikan Terintegrasi Universitas Tidar bersama pihak MAN 1 Magelang dalam mendukung pengelolaan lingkungan melalui penambahan vegetasi. Kegiatan tersebut juga mencerminkan penerapan pengalaman kependidikan mahasiswa dalam konteks nyata, khususnya melalui keterlibatan dalam kegiatan lingkungan di satuan pendidikan.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan penanaman bibit tanaman buah dilaksanakan pada 10–12 September 2026 dengan melibatkan 15 mahasiswa Magang Kependidikan Terintegrasi Universitas Tidar bersama pihak MAN 1 Magelang. Penanaman dilakukan pada beberapa area yang telah diidentifikasi sebelumnya sebagai lokasi yang masih dapat dikembangkan melalui penambahan vegetasi. Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung pengembangan vegetasi di lingkungan madrasah sekaligus mendeskripsikan keterlibatan mahasiswa dan pihak madrasah dalam pelaksanaan penanaman sebagai bagian dari praktik pengelolaan lingkungan yang selaras dengan Program Adiwiyata.

METODE PELAKSANAAN

Program pengabdian ini dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kegiatan dilakukan secara kolaboratif antara mahasiswa magang dan pihak madrasah sebagai upaya mendukung penghijauan lingkungan serta mewujudkan lingkungan madrasah yang lebih hijau dan berkelanjutan dalam mendukung program Adiwiyata. Kegiatan utama berupa penanaman 23 bibit tanaman buah pada beberapa area yang telah ditentukan di lingkungan madrasah.

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan diawali dengan koordinasi antara mahasiswa dan pihak madrasah mengenai rencana kegiatan penghijauan. Selanjutnya, mahasiswa melakukan peninjauan lingkungan madrasah untuk menentukan lokasi yang sesuai sebagai tempat penanaman. Penentuan lokasi mempertimbangkan ketersediaan lahan, kondisi vegetasi dan tanah, akses pemeliharaan, serta kesesuaian lokasi dengan karakteristik tanaman.

Berdasarkan hasil peninjauan, lokasi penanaman dipilih pada area yang relatif tidak berdekatan dengan bangunan utama madrasah untuk mengurangi potensi gangguan terhadap bangunan akibat perkembangan akar maupun percabangan tanaman. Area yang dipilih merupakan lahan terbuka yang diperuntukkan bagi pertumbuhan tanaman, yaitu taman utama, lokal barat, dan lokal timur. Lokasi tersebut juga memiliki akses pemeliharaan yang relatif mudah. Pada area taman tersedia keran air yang dapat digunakan untuk penyiraman sehingga mendukung pemeliharaan tanaman setelah penanaman.

Berdasarkan hasil peninjauan dan koordinasi, disiapkan 23 bibit tanaman buah yang terdiri atas durian, jambu biji, duwet, kepundung, kuweni, dan matoa. Taman utama digunakan sebagai lokasi penanaman simbolis oleh pihak madrasah, sedangkan lokal barat dan lokal timur digunakan untuk penanaman oleh mahasiswa. Mahasiswa bertanggung jawab menyediakan dan menyiapkan bibit, sedangkan pihak madrasah menyediakan lahan dan peralatan yang tersedia di lingkungan madrasah, seperti cangkul dan peralatan pertanian lainnya.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan penanaman pohon dilaksanakan pada Kamis, 10 September 2026. Kegiatan diawali dengan penanaman secara simbolis oleh kepala madrasah dan jajaran wakil kepala madrasah sebagai bentuk dukungan terhadap program penghijauan. Penanaman simbolis dilakukan oleh Bapak Agus Haryanto, Ibu Hj. Sri Hidayati, dan Ibu Hj. Ismi Andriyati dengan menanam tiga bibit pohon durian di area taman utama madrasah.

Setelah penanaman simbolis, mahasiswa melanjutkan penanaman 20 bibit pada lokasi yang telah ditentukan, yaitu 10 bibit di lokal barat dan 10 bibit di lokal timur. Proses penanaman dilakukan dengan membuat lubang tanam menggunakan cangkul, menempatkan bibit secara tegak pada lubang, menutup bagian akar dengan tanah, merapikan dan memadatkan tanah di sekitar tanaman, kemudian melakukan penyiraman awal.



Pembagian tugas dilakukan berdasarkan peran masing-masing pihak. Mahasiswa bertanggung jawab menyediakan dan menyiapkan bibit, menentukan titik penanaman bersama pihak madrasah, membuat lubang tanam, menanam bibit, melakukan penyiraman awal, dan merapikan area setelah penanaman. Pihak madrasah berperan dalam menyediakan lahan dan peralatan yang tersedia serta melakukan penanaman secara simbolis sebagai bentuk dukungan terhadap kegiatan penghijauan. Kolaborasi tersebut diharapkan dapat mendukung keberlanjutan pemeliharaan tanaman setelah kegiatan pengabdian selesai.

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan setelah seluruh proses penanaman selesai dan difokuskan pada keterlaksanaan kegiatan serta kondisi awal tanaman. Evaluasi tidak dimaksudkan untuk mengukur pertumbuhan dan keberlangsungan hidup tanaman karena aspek tersebut memerlukan pemantauan dalam jangka waktu yang lebih panjang.

Indikator evaluasi meliputi jumlah bibit yang berhasil ditanam, kesesuaian lokasi penanaman, keterlibatan pihak yang terlibat, kesesuaian pembagian tugas, dan keterlaksanaan tahapan penanaman. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa seluruh 23 bibit berhasil ditanam sesuai dengan lokasi yang telah direncanakan, terdiri atas tiga bibit durian di taman utama dan 20 bibit di lokal barat serta lokal timur. Pembagian tugas antara mahasiswa dan pihak madrasah juga terlaksana sesuai dengan peran yang telah ditetapkan.

Dengan demikian, evaluasi pada tahap ini menunjukkan ketercapaian kegiatan penanaman berdasarkan target dan rencana yang telah ditetapkan. Adapun pertumbuhan, perkembangan, dan keberlangsungan hidup tanaman setelah kegiatan memerlukan pemantauan lanjutan melalui kegiatan pemeliharaan dan perawatan oleh pihak madrasah. Keberlanjutan tersebut menjadi bagian penting dalam mendukung terciptanya lingkungan madrasah yang hijau dan berkelanjutan sesuai dengan semangat program Adiwiyata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Pelaksanaan Program Kerja Penanaman Pohon

Program kerja penanaman pohon dilaksanakan pada 10–12 September 2026 di lingkungan MAN 1 Magelang. Kegiatan menghasilkan penanaman sebanyak 23 bibit tanaman buah pada beberapa lokasi di lingkungan madrasah. Bibit yang ditanam terdiri atas 3 bibit durian, 5 bibit duwet, 5 bibit jambu biji, 5 bibit matoa, dan 5 bibit kepundung/weni. Tiga bibit durian ditanam di area taman sekolah, sedangkan bibit duwet, jambu biji, matoa, dan kepundung/weni ditanam di wilayah barat madrasah dan sebagian area rumah dinas. Rincian jenis, jumlah bibit, dan lokasi penanaman disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Jenis tanaman, jumlah bibit, dan lokasi penanaman di MAN 1 Magelang

No	Jenis Tanaman	Jumlah Bibit	Lokasi Penanaman
1	Durian	3	Taman sekolah
2	Duwet	5	Wilayah barat madrasah dan sebagian area rumah dinas
3	Matoa	5	Wilayah barat madrasah dan sebagian area rumah dinas
4	Jambu Biji	5	Wilayah barat madrasah dan sebagian area



			rumah dinas
5	Kepundung/weni	5	Wilayah barat madrasah dan sebagian area rumah dinas
6	5 Jenis Tanaman	23	Lingkungan MAN 1 Magelang

Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa penanaman tidak hanya dilakukan pada area taman sekolah, tetapi juga mencakup wilayah lain yang masih memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai area hijau. Penempatan bibit pada beberapa lokasi tersebut menghasilkan penambahan vegetasi pada area yang sebelumnya memiliki vegetasi lebih sedikit dibandingkan bagian taman sekolah. Wilayah barat madrasah menjadi salah satu lokasi penanaman karena memiliki lahan yang cukup luas dan masih dapat dikembangkan melalui penambahan tanaman. Sebagian bibit juga ditempatkan pada area rumah dinas sesuai dengan lokasi yang telah ditentukan.



Gambar 1. Proses penanaman bibit pohon oleh mahasiswa Magang Kependidikan Terintegrasi Universitas Tidar di lingkungan MAN 1 Magelang

Gambar 1 memperlihatkan proses penanaman bibit secara langsung oleh mahasiswa pada lokasi yang telah ditentukan. Dokumentasi tersebut menunjukkan aktivitas mahasiswa dalam melaksanakan penanaman sebagai bagian utama dari program kerja. Proses penanaman meliputi penempatan bibit pada lahan yang telah dipersiapkan hingga bibit ditanam pada lokasi yang sesuai.

Kegiatan penanaman juga melibatkan pihak madrasah. Kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, dan sarana prasarana turut terlibat dalam pelaksanaan kegiatan. Selain penanaman yang dilakukan oleh mahasiswa, kegiatan juga ditandai dengan penanaman secara simbolis oleh kepala madrasah bersama jajaran wakil kepala madrasah. Keterlibatan pihak madrasah menunjukkan adanya dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan lingkungan yang dilakukan dalam rangka mendukung pengelolaan lingkungan madrasah.



Gambar 2. Keterlibatan mahasiswa dan pihak madrasah dalam pelaksanaan kegiatan penanaman pohon

Gambar 2 menunjukkan keterlibatan mahasiswa bersama pihak madrasah dalam kegiatan penanaman. Mahasiswa berperan sebagai pelaksana program kerja, sedangkan pihak madrasah terlibat dalam mendukung pelaksanaan kegiatan. Keterlibatan kedua pihak tersebut memperlihatkan bahwa program kerja dilaksanakan melalui kerja sama antara mahasiswa Magang Kependidikan Terintegrasi Universitas Tidar dan madrasah sebagai mitra kegiatan.

Setelah kegiatan penanaman selesai, dilakukan pengamatan terhadap kondisi awal bibit yang telah ditanam. Evaluasi juga dilakukan melalui koordinasi dengan pihak madrasah mengenai pemeliharaan tanaman sebagai tindak lanjut kegiatan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa bibit yang telah ditanam dapat menjadi bagian dari pengembangan vegetasi di lingkungan madrasah dan memerlukan pemeliharaan secara berkelanjutan agar dapat tumbuh dan berkembang.



Gambar 3. Kondisi area lingkungan MAN 1 Magelang setelah kegiatan penanaman pohon

Gambar 3 memperlihatkan kondisi lingkungan madrasah setelah pelaksanaan penanaman pohon. Dokumentasi tersebut menunjukkan keberadaan bibit yang telah ditanam pada lokasi yang telah ditentukan. Kondisi tersebut menjadi hasil fisik dari pelaksanaan program berupa penambahan vegetasi pada beberapa area lingkungan MAN 1 Magelang.

3.2 Pembahasan Program Kerja Penanaman Pohon



Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program kerja penanaman pohon menghasilkan penambahan 23 bibit tanaman buah pada beberapa area lingkungan MAN 1 Magelang. Penanaman dilakukan pada taman sekolah, wilayah barat madrasah, dan sebagian area rumah dinas. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kegiatan tidak hanya berfokus pada satu kawasan, tetapi memanfaatkan beberapa ruang terbuka yang masih memiliki potensi untuk dikembangkan melalui penambahan vegetasi.

Penambahan vegetasi melalui kegiatan penanaman pohon memiliki keterkaitan dengan pengelolaan lingkungan dalam Program Adiwiyata. MAN 1 Magelang memperoleh predikat Sekolah Adiwiyata tingkat Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2026 setelah sebelumnya melakukan berbagai persiapan pengembangan budaya lingkungan. Dalam pelaksanaannya, Program Adiwiyata tidak hanya berkaitan dengan penyediaan lingkungan sekolah yang bersih dan nyaman, tetapi juga membutuhkan keterlibatan warga sekolah dalam kegiatan yang mendukung pengelolaan lingkungan. Saadah et al. (2023) menunjukkan bahwa pelaksanaan elemen Program Adiwiyata dapat menjadi sarana internalisasi kepedulian terhadap lingkungan melalui perpaduan pembelajaran dan tindakan konkret. Berdasarkan hal tersebut, kegiatan penanaman pohon dapat diposisikan sebagai salah satu bentuk tindakan konkret yang mendukung pengelolaan lingkungan dan keberlanjutan budaya peduli lingkungan di MAN 1 Magelang.

Kegiatan penanaman pohon juga memiliki nilai pendidikan karena mahasiswa terlibat secara langsung dalam kegiatan pengelolaan lingkungan di sekolah mitra. Dalam konteks Magang Kependidikan Terintegrasi, kegiatan ini menjadi bentuk pengalaman praktik bagi mahasiswa untuk menghubungkan kegiatan kependidikan dengan aktivitas lingkungan di madrasah. Pernyataan tersebut digunakan untuk menggambarkan bentuk keterlibatan mahasiswa selama kegiatan dan tidak dimaksudkan sebagai klaim adanya peningkatan wawasan, sikap, atau kepedulian karena tidak dilakukan pengukuran sebelum dan sesudah kegiatan.

Kegiatan ini memiliki kesesuaian dengan Siregar et al. (2026) yang menjelaskan bahwa aktivitas penanaman pohon di lingkungan madrasah dapat menjadi salah satu bentuk pendidikan lingkungan melalui praktik penanaman secara langsung. Kesamaan tersebut terlihat pada penggunaan kegiatan penanaman sebagai aktivitas nyata di lingkungan pendidikan. Namun, kegiatan di MAN 1 Magelang memiliki konteks yang berbeda karena penanaman pohon merupakan bagian dari program kerja Magang Kependidikan Terintegrasi Universitas Tidar yang dilaksanakan untuk mendukung pengelolaan lingkungan madrasah dalam konteks Program Adiwiyata. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berorientasi pada penambahan vegetasi, tetapi juga mengintegrasikan kegiatan kependidikan mahasiswa dengan kebutuhan lingkungan sekolah mitra.

Keunikan kegiatan terletak pada integrasi program magang kependidikan dengan kegiatan pengelolaan lingkungan madrasah. Program penanaman pohon menjadi salah satu program kerja yang dilaksanakan mahasiswa selama berada di sekolah mitra dan disesuaikan dengan kondisi lingkungan madrasah. Integrasi tersebut memungkinkan mahasiswa terlibat dalam kegiatan nyata yang mendukung kebutuhan madrasah, khususnya dalam pengembangan vegetasi pada area taman sekolah, wilayah barat madrasah, dan sebagian area rumah dinas. Dengan demikian, kontribusi kegiatan dapat dilihat dari dua aspek, yaitu penambahan vegetasi secara fisik dan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan pengelolaan lingkungan di madrasah.

Pelaksanaan kegiatan berlangsung sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil evaluasi, tidak terdapat kendala signifikan yang menghambat proses penanaman. Evaluasi difokuskan pada keterlaksanaan kegiatan dan kondisi awal bibit setelah ditanam. Selain itu, koordinasi dengan pihak madrasah dilakukan untuk memastikan adanya tindak lanjut dalam pemeliharaan tanaman. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemeliharaan menjadi bagian penting setelah proses penanaman selesai karena keberadaan bibit yang telah ditanam perlu diikuti dengan perawatan agar dapat tumbuh dan berkembang.



Keberlanjutan program dilakukan melalui koordinasi dengan pihak madrasah mengenai pemeliharaan bibit yang telah ditanam. Pihak madrasah menjadi pihak yang melanjutkan pemeliharaan tanaman setelah kegiatan penanaman selesai. Bentuk tindak lanjut yang dilakukan berupa perawatan dan pemantauan kondisi tanaman secara berkala. Namun, dokumentasi kegiatan belum memuat pembagian jadwal pemantauan maupun penanggung jawab berdasarkan masing-masing jenis tanaman secara terperinci. Oleh karena itu, keberlanjutan kegiatan dalam penelitian ini dipahami sebagai adanya tindak lanjut pemeliharaan oleh pihak madrasah, bukan sebagai dampak jangka panjang yang telah terukur.

Secara keseluruhan, kegiatan penanaman pohon menghasilkan 23 bibit tanaman buah yang berhasil ditanam pada beberapa lokasi di lingkungan MAN 1 Magelang. Kegiatan tersebut menjadi bentuk aksi nyata mahasiswa dalam mendukung pengembangan vegetasi madrasah sekaligus memperlihatkan integrasi antara kegiatan Magang Kependidikan Terintegrasi dan pengelolaan lingkungan sekolah mitra. Dalam konteks Program Adiwiyata, kegiatan penanaman menjadi salah satu bentuk partisipasi dalam mendukung budaya peduli lingkungan melalui tindakan nyata. Keberlanjutan hasil kegiatan selanjutnya bergantung pada pemeliharaan dan pemantauan tanaman oleh pihak madrasah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan program kerja Magang Kependidikan Terintegrasi Universitas Tidar, kegiatan penanaman pohon di MAN 1 Magelang telah terlaksana sesuai dengan tahapan yang direncanakan pada tanggal 10–12 September 2026. Kegiatan ini melibatkan 15 mahasiswa bersama pihak madrasah dan menghasilkan penanaman sebanyak 23 bibit tanaman buah yang tersebar di area taman sekolah, wilayah barat madrasah, serta sebagian lahan area rumah dinas. Pelaksanaan program memberikan kontribusi dalam meningkatkan jumlah vegetasi serta mendukung upaya mempertahankan budaya peduli lingkungan setelah MAN 1 Magelang memperoleh predikat Madrasah Adiwiyata tingkat Provinsi Jawa Tengah. Oleh karena itu, diperlukan perawatan dan pemantauan secara berkala oleh pengelola madrasah sebagai tindak lanjut kegiatan, sehingga penanaman bibit tanaman buah tidak berhenti pada tahap pelaksanaan, melainkan kegiatan ini diharapkan memberikan manfaat jangka panjang bagi terciptanya lingkungan madrasah yang hijau, asri, dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Universitas Tidar atas dukungan yang diberikan dalam pelaksanaan Program Magang Kependidikan Terintegrasi. Terima kasih juga disampaikan kepada MAN 1 Magelang yang telah memberikan izin dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan penanaman pohon. Selanjutnya, penulis menyampaikan terima kasih kepada kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, dan guru atas arahan serta dukungan yang diberikan selama kegiatan berlangsung. Penulis juga berterima kasih kepada seluruh mahasiswa Magang Kependidikan Terintegrasi Universitas Tidar atas kerja sama dan partisipasinya dalam mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan, sehingga penanaman pohon dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Saadah, L., Rusnaini, R., & Muchtarom, M. (2023). The internalization of school environmental care through Adiwiyata program. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 20(2), 205–213. <https://doi.org/10.21831/jc.v20i2.56549>
- Siregar, N. H., Gaja, R., Salsabilah, N., & Lumbantobing, R. A. (2026). Education on tree planting and its benefits for the environmental ecosystem at Madrasah Ibtidaiyah Siondop Julu. *Journal of InSTEM*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.19184/instem.v4i1.60009>



JURNAL PENGABDIAN CAKRAWALA CANDRADIMUKA LITERASI

Vol.01, No.01, Oktober 2026, Hal.11-19

*Penanaman Pohon Oleh Mahasiswa Magang Kependidikan Terintegrasi Universitas Tidar Dukung Program Adiwiyata
MAN 1 Magelang*

*Alfi Rohmatul Asri, Anggita Aprilia Sukmawati, Intannia Citra Septyarani, Ira Nurlita Dewi, Khamlatun Barokah,
Seftiangel Virliana, Sri Wahyuni Saraswati Purwanda, Sulthan Syifana*

Widyaningrum, W. H., Handayani, L., & Sarwi. (2024). Analisis kepedulian lingkungan siswa SMA di sekolah program Adiwiyata. *Unnes Physics Education Journal*, 13(2).
<https://doi.org/10.15294/upej.v13i2.8004>